

SOSIALISASI PROGRAM FOUR MAGIC WORD GUNA MEMBENTUK ANAK YANG BERKARAKTER SOPAN SANTUN DI TK TUNAS HARAPAN

Irma Fauziah Ansori¹, Kurniawati², Agung Gumelar³, Iwan Setiawan⁴

^{1,2,3}STAI Riyadhul Jannah Subang

irmafauziahansori@gmail.com¹, 2688knia@gmail.com²,
gumelaragung55336@gmail.com³, deloy.iwan@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pendidikan karakter pada anak usia dini penting dilakukan karena karakter anak diwaktu kecil akan berdampak pada sikapnya dimasa remaja. Anak yang bersikap tidak sopan dan tidak dapat menghargai merupakan sebuah permasalahan. Sikap sopan santun merupakan sikap yang harus ditanamkan pada anak usia dini selain mempengaruhi dimasa depannya juga dapat menjadikan kebiasaan dan karakter yang baik. Membiasakan berkata tolong, maaf, permisi, dan terima kasih merupakan sebuah proses mencetak karakter anak yang sopan santun. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang dapat membantu orang tua dalam membentuk karakter anak. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk membentuk karakter sopan santun pada anak usia dini dengan menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam sosialisasi ini yaitu observasi, ceramah, dan dokumentasi. Setelah dilaksanakannya sosialisasi program four magic word anak-anak mampu menerapkan dan bersikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari baik kepada orang tua, guru dan masyarakat.

Kata Kunci: Sosialisasi, Empat Kata Ajaib, Sopan Santun.

ABSTRACT

Character education in early childhood is important because a child's character when they are young will have an impact on their attitude in adolescence. Children who are rude and unable to respect are a problem. Politeness is an attitude that must be instilled in children from an early age, apart from influencing their future, it can also create good habits and character. Getting used to saying please, sorry, permission and thank you is a process of molding a child's character with good manners. School is an institution that can help parents shape their children's character. The aim of this socialization is to form polite character in young children using qualitative methods. The subjects in this socialization are observation, lectures and documentation. After implementing the four magic words socialization program, children are able to apply and behave politely in everyday life towards parents, teachers and the community.

Keywords: Socialization, Four Magic Words, Manners.

A. PENDAHULUAN

Setiap individu memiliki karakter yang berbeda-beda dengan ciri khas yang membedakan satu dengan yang lain. Karakter dalam diri seseorang terjadi melalui proses pembelajaran. Karakter adalah suatu pembawaan individu berupa sifat, kepribadian, watak serta tingkah laku yang diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari. Secara etimologis, karakter berasal dari bahasa Inggris *character*, yang berarti watak, sifat, peran, dan akhlak. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter juga bisa dipahami sebagai tabiat atau watak. Dengan demikian, orang yang berkarakter adalah orang yang memiliki karakter, mempunyai kepribadian, atau berwatak (Dharmawan, 2021)

Dalam membentuk karakter anak ada banyak hal yang mempengaruhi seperti faktor lingkungan, kegiatan sehari-hari, keturunan, dan perasaan yang muncul dari dalam diri sendiri. Ada banyak macam contoh karakter seperti bersikap jujur, disiplin, toleransi, percaya diri, sopan santun dan lainnya. Menanamkan karakter yang baik pada anak usia dini sangatlah berpengaruh pada masa depan mereka karena karakter akan menjadi sikap keseharian mereka yang dilakukan setiap hari. Menurut Casini (2024) anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun. Pada usia ini disebut juga dengan *golden age* yang mana masa yang sering diistilahkan untuk anak usia dini. Pada masa ini perhatian orang tua sangatlah penting karena pada masa ini berkembang begitu pesat. Pada masa inilah terjadi perkembangan kepribadian anak dan pembentukan pola karakter anak seperti sopan santun.

Pada pembentukan karakter anak usia dini sebaiknya ditanamkan sikap sopan santun dengan baik karena menanamkan sikap sedini mungkin dapat berpengaruh pada masa depan mereka. Yang mana mereka akan tumbuh dengan karakter yang baik dan sesuai harapan kita. Salah satu strategi menanamkan karakter sopan santun pada anak usia dini adalah dengan penerapan program *four magic word*. Program *four magic word* dilakukan guna membentuk karakter anak dan membantu anak mengembangkan perilaku sopan santun dalam kehidupan sehari-hari (Kumari, R, 2023).

B. METODE PENELITIAN

Pada jurnal pengabdian kepada masyarakat ini metode yang dilakukan yaitu : 1). Metode observasi. Hal yang dilakukan adalah menyurvei secara langsung lokasi pelaksanaan untuk kelancaran program *four magic word*. 2). Metode ceramah, metode ceramah dilakukan secara langsung dengan cara menyampaikan materi tentang *four magic word* atau empat kata ajaib kepada anak-anak TK Tunas Harapan. 3) Dokumentasi, hal yang dilakukan adalah mendokumentasikan berupa foto saat sedang melaksanakan program tersebut yang bertempat di TK Tunas Harapan desa Buniara (Sidiq, 2021).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di adakan di TK Tunas Harapan sebagai bentuk pengabdian dan melaksanakannya program kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) di desa buniara dan juga wujud tridharma perguruan tinggi. Adapun hasil pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan ini dapat dijelaskan secara rinci melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

Tahap Awal

Tahap awal adalah tahap persiapan yang merupakan rangkaian kegiatan sebelum kita memulai sebuah program. Tahap persiapan ini meliputi berbagai kegiatan seperti observasi dan peninjauan langsung ke lokasi tempat program *four magic word* akan dilaksanakan. Lokasi pelaksanaan berada di TK Tunas Harapan desa buniara, kecamatan tanjungsang kabupaten subang.

Tahap persiapan merupakan tahapan yang digunakan untuk memenuhi kelengkapan dan keberlangsungan program *four magic word*. Seperti, mempersiapkan izin kegiatan kepada pihak daerah dan seklaah berupa surat permohonan izin melaksanakan kegiatan, mempersiapkan materi-materi yang akan disampaikan, serta mempersiapkan media-media yang digunakan dalam keberlangsungan program *four magic word* seperti alat pengeras suara, alat tulis dan alat transformasi. Hal ini digunakan untuk keberlangsungan program kegiatan *four magic word*.

Tahap pelaksanaan



Gambar 1. foto bersama anak-anak TK Tunas Harapan

Program *four magic word* yang berarti empat kata ajaib dirancang sebagai sebuah program yang dikhususkan untuk anak-anak usia dini. Program ini bertujuan untuk membentuk karakter anak-anak yang sopan santun dan berakhlakul karimah. Program ini muncul dari sebuah pemikiran anggota kelompok KKN desa buniara yang bernama Irma (fauziah et al., 2024) melihat banyaknya jumlah anak-anak yang berusia 5-6 tahun dan antusiasnya mereka dalam menyambut kegiatan KKN di desa Buniara menjadi faktor utama untuk mengadakan program *four magic word*.



Gambar 2. kegiatan sosialisasi program four magic word

Sosialisasi Program kegiatan *four magic word* ini dilakukan di TK Tunas Harapan kampung pakalonan RT.10, RW.02, Dusun pakalongan desa Buniara Kecamatan tanjungsiang kabupaten Subang yang dihadiri oleh 18 orang siswa yang merupakan gabungan dari kelas A dan B serta 3 orang guru yang mendampingi.

Program *four magic word* ini diharapkan juga dapat membantu para guru TK Tunas Harapan dalam membentuk karakter anak yang sopan santun dan berkhlaqul karimah. Program ini terlaksanakan dengan baik dan khidmat dengan durasi waktu 120 menit yang terdiri dari 30 menit pengenalan kepada guru dan siswa, 60 menit sosialisasi dan penyampaian materi, dan 30 menit bernyanyi bersama dan pamit pilang.

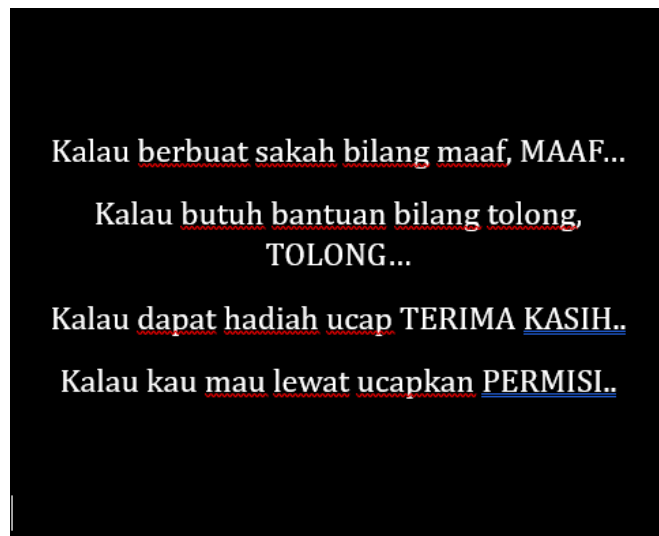


Gambar 3. penerapan program four magic word melalui metode bernyanyi

Metode pembelajaran adalah cara-cara penyajian materi pembelajaran yang dilakukan oleh para pengajar agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat terlaksana dan mencapai tujuan. Salah metode pembelajaran yang diterapkan pada proram ini adalah metode bernyanyi. Menurut azizah dan sri (2021, hlm.19) metode bernyanyi yaitu suatu teknik pemahaman materi dengan menggunakan nyanyian yang bertujuan untuk memudahkan anak dalm menghafal dan memahami materi yang di ajarkan.

Dalam upaya membenuk karaker pada anak usia dini dan menerapkan program *four magic word* metode bernyanyi merupakan metode yang cocok untuk digunakan karena memberikan dampak ingatan pada anak. Metode bernyanyi merupakan metode yang

disukai oleh anak-anak usia dini dan juga metode pembelajaran yang memudahkan anak-anak untuk mengingat materi yang sudah disampaikan (Suryaningsih, 2023).



Gambar 4. lirik lagu *four magic word*

Tahap evaluasi

tahap evaluasi atau juga tahap akhir merupakan tahap penyelesaian yang terjadi ketika program sudah terlaksana. Ketika program telah selesai dilaksanakan, evaluasi tentunya dilakukan. Hal ini dilakukan untuk melihat pencapaian program, dan untuk menentukan tingkat kemajuan pelaksanaan program tersebut.

Program *four magic word* terhitung kedalam program yang terlaksana sesuai dan terealisasi dengan baik. Program ini dapat terlaksana karena kerja sama anggota kelompok KKN Desa Buniara dan juga dukungan para guru TK tunas harapan dalam membentuk karakter anak yang sopan santun. Namun, ada beberapa kendala yang menjadi halangan untuk tercapainya kegiatan ini seperti kurangnya kendaraan anggota KKN kelompok desa buniara sehingga dapat berpengaruh pada waktu yang telah diberikan oleh pihak sekolah untuk melaksanakan sosialisasi.

D. KESIMPULAN

Program *four magic word* merupakan sebuah program yang dilakukan guna membentuk karakter anak-anak usia dini menjadi anak yang sopan santun dan berakhlakul karimah. sosialisasi ini dilaksanakan hanya satu hari dengan durasi waktu 120 menit. Waktu yang sebentar bukan sebuah kendala untuk tidak tercapainya tujuan.

Hasil yang kami lakukan berdampak positif pada kegiatan keseharian anak-anak. Seperti ingin meminta bantuan maka diawali dengan kata tolong, telah membuat kesalahan maka berucap dan mengatakan maaf, ingin lewat bilang permisi serta jika mendapatkan hadiah maka ucapkan terima kasih. Ini terlihat dalam keseharian mereka. Dengan adanya program *four magic word* diharapkan anak-anak bisa menjadi lebih sopan santun dan dapat membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari. Anak yang dididik dan diajarkan sopan santun sejak kecil maka besar kemungkinan akan menjadi pemuda yang berakhlak dan berkarakter di masa depan, karena kebiasaan anak di waktu kecil akan berpengaruh besar pada kebiasaannya di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmawan, J., & Rahayu Setyaningsih, E. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Augmented Reality Live Texturing Pada Pembelajaran Mewarnai Anak Usia Dini Di Paud Holistik Integratif El-Fath Sumenep. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 69–86. <https://doi.org/10.24929/alpen.v5i2.98>.
- Alifah, L., Fauziah, D. N., & Syafrida, R. (2021). Implementasi Metode Pembiasaan Berkata Tolong. Maaf, Terima kasih Untuk Pembentukan Karakter Pada Anak 5-6 Tahun Di TK Islam Dzakra Lebah Madu, PeTeka (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran), 4(3), 390-403. <https://doi.org/10.31604/ptk.v4i3.390-403>
- Hidayat, Y., & Nurlatifah, L. (2023). Analisis komparasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini (STPPA) berdasarkan permendikbud no. 137 tahun 2014 dengan permendikbudristek No. 5 Tahun 2022. *Jurnal Intisabi*, 1(1), 29-40. <https://doi.org/10.61580/itsb.v1i1.4>
- Casini, (2024). Character Building Optimalisasi Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Sri, (2021). Perspektif Orang Tua tentang Perilaku Bullying Anak TK: Ditinjau dari Tingkat Pendidikan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1644-1654. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.939>
- Trimuliana, L., Dhieni, N., & Hapidin. (2019). Perilaku Religius Anak Usia 5-6 Tahun pada PAUD Model Karakter. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(4), 570-577. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.251>

- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Suryaningsih, A., & Daliman, D. (2023). Implementasi Pembiasaan Berkata Tolong, Maaf. Terimakasih Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(5), 2981-2986. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1747>
- Wahyuningsih, S., Nafisah, P., Mulyono, N., & Hidayat, Y. (2023). Utilization of SQ3R Method to Enhance English Reading Skills: Students' Voices in The Indonesian Higher Education Context. *International Journal Corner of Educational Research*, 2(1), 17-22. <https://doi.org/10.54012/ijcer.v2i1.175>
- Kumari, R., Nurhayati, S., Harmiasih, S., & Yunitasari, S. E. (2023). Menumbuhkan Sikap Empati Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sedekah Jumat Berkah di PAUD Insan Mandiri Kota Bogor. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(2), 1067-1074. <https://doi.org/10.37905/aksara.9.2.1067-1074.2023>